

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Hypertension and COVID-19: Potential use of beta-blockers and a call for Randomized Evidence.		
2	Nama Penulis : Mochamad Yusuf Alsagaff*, Eka Prasetya Budi Mulia		
3	Nama Jurnal : Indian Heart Journal		
B	Peng-index : Terindex Scopus Q3 SJR: 0,430 Coverage: 1964-present https://www.scopus.com/sourceid/23754 .		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini tentang Hipertensi dimana salah satu penyakit yang paling umum pada COVID-19. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa hipertensi meningkatkan hasil gabungan yang buruk pada pasien dengan COVID-19. Beta-blocker banyak digunakan sebagai salah satu agen antihipertensi yang paling umum. 2. Pada artikel ini juga membahas Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, dengan bukti terkini tentang mekanisme potensial beta-blocker masih langka. Namun, beberapa mekanisme disarankan, termasuk mengurangi aktivitas jalur RAAS dan menurunkan kadar ACE2, mengurangi badai sitokin, dan mungkin bermanfaat dalam mengurangi kematian pada ARDS terkait COVID-19. 3. Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, terutama pada pasien hipertensi. Meskipun demikian, agen beta-blocker mana yang bekerja lebih baik pada COVID-19 juga perlu ditentukan. Selain itu, sifat terapeutik esensial beta-blocker ini menekankan perlunya uji klinis acak skala besar yang dipercepat sebelum rekomendasi pasti dapat ditarik. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini tentang Hipertensi dimana salah satu penyakit yang paling umum pada COVID-19. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa hipertensi meningkatkan hasil gabungan yang buruk pada pasien dengan COVID-19. Beta-blocker banyak digunakan sebagai salah satu agen antihipertensi yang paling umum. 2. Pada artikel ini juga membahas Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, dengan bukti terkini tentang mekanisme potensial beta-blocker masih langka. Namun, beberapa mekanisme disarankan, termasuk mengurangi aktivitas jalur RAAS dan menurunkan kadar ACE2, mengurangi badai sitokin, dan mungkin bermanfaat dalam mengurangi kematian pada ARDS terkait COVID-19. 3. Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, terutama pada pasien hipertensi. Meskipun demikian, agen beta-blocker mana yang bekerja lebih baik pada COVID-19 juga perlu ditentukan. Selain itu, sifat terapeutik esensial beta-blocker ini menekankan perlunya uji klinis acak skala besar yang dipercepat sebelum rekomendasi pasti dapat ditarik. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini tentang Hipertensi dimana salah satu penyakit yang paling umum pada COVID-19. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa hipertensi meningkatkan hasil gabungan yang buruk pada pasien dengan COVID-19. Beta-blocker banyak digunakan sebagai salah satu agen antihipertensi yang paling umum. 2. Pada artikel ini juga membahas Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, dengan bukti terkini tentang mekanisme potensial beta-blocker masih langka. Namun, beberapa mekanisme disarankan, termasuk mengurangi aktivitas jalur RAAS dan menurunkan kadar ACE2, mengurangi badai sitokin, dan mungkin bermanfaat dalam mengurangi kematian pada ARDS terkait COVID-19. 3. Beta-blocker mungkin memiliki manfaat potensial dalam pengobatan COVID-19, terutama pada pasien hipertensi. Meskipun demikian, agen beta-blocker mana yang bekerja lebih baik pada COVID-19 juga perlu ditentukan. Selain itu, sifat terapeutik esensial beta-blocker ini menekankan perlunya uji klinis acak skala besar yang dipercepat sebelum rekomendasi pasti dapat ditarik. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. 		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0019483221002303?via%3Dihub 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0019-4832 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0019483221002303?via%3Dihub 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0019-4832 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0019483221002303?via%3Dihub 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0019-4832 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : 		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada 3. Falsifikasi : tidak ada 4. Praktek kepalsuan : tidak ada </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada 3. Falsifikasi : tidak ada 4. Praktek kepalsuan : tidak ada
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada 3. Falsifikasi : tidak ada 4. Praktek kepalsuan : tidak ada 		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) : $(39,53 \times 60\%) = 23.72$			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			